

# sejada

Buletin Kabupaten Bantul

EDISI 2022

VOL. 23



**Bantul Raih Penghargaan  
GEOPORTAL TERBAIK  
di Ajang Bhumandala Award 2022**





# EMBUNG IMOgiri 2

Jika ingin berwisata kecil-kecilan tanpa khawatir banyaknya kerumunan, mungkin Embung Imogiri 2 ini bisa menjadi tempat alternatif. Embung Imogiri 2 terletak di Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Bantul.

Di Embung Imogiri 2 ini anda dapat melakukan aktivitas seperti bersepeda atau sekedar lari santai dengan keluarga,





# sejada

## DAFTAR Isi



8



10



19



21

**Tuntaskan Kemiskinan Ekstrem**, Seluruh Perangkat Daerah Tingkatkan Kinerja

5

**Kerja Sama Budidaya Lele** Diharapkan Tutup Kekurangan 6 Ton Kebutuhan Lele di Bantul

6

Kembalikan Interkoneksi Yogyakarta-Bantul, **Trans Jogja Launching Jalur Baru**

7

**21 Lurah Hasil Pemilihan Serentak Tahun 2022** Resmi Dilantik Bupati Bantul

8

**Peringati Hari Santri dengan Gropyok Sampah**, Dukung Bantul Bersih Sampah 2025

9

**Marching Band AAU** Pukau Warga Bantul di Puncak Peringatan HKN

10

**TMMD Sengkuyung Tahap III**, Capaian Pembangunan Melebihi Target

11

Kemenaker Tunjuk Bantul Jadi Lokus **Skill Development Center**

12

**Bantuan Program Pasang Baru Listrik**, Salah Satu Upaya Kehidupan yang Lebih Produktif

13

**Momentum Peringatan Hari Pahlawan 2022** untuk Memperkuat Persatuan dan Kesatuan Bangsa

14





# DISKOMINFO KABUPATEN BANTUL

<b>RS Saras Adyatma</b> Mulai Buka Layanan	15
<b>Peresmian Museum Muhammadiyah</b> , Langkah Pengabdian Jejak Sejarah Muhammadiyah	16
Gelar Seni Kreasi dan Pembukaan Pameran Seni Rupa, <b>Sedulur Nyeni Usung Tema Nuntun Roso</b>	17
<b>Klinik Pratama PKU Muhammadiyah Diresmikan</b> , Dukung Kemudahan Akses Layanan Kesehatan di Bantul	18
<b>Bantul Raih Penghargaan Geoportal Terbaik</b> di Ajang Bhumandala Award 2022	19
<b>Gita Laut</b> , Tumbuhkan Cinta Budaya Bahari sebagai Bangsa Maritim	20
Antusias Penonton Membludak, <b>Denny Caknan Pungkas Meriah Pajak Bantul Award 2022</b>	21
Meski Telah Menginjak Usia Senja, <b>Peserta Gelar Macapat Tetap Pancarkan Energi Jiwa Muda</b>	22
<b>Wajah Baru Pasar Rakyat Turi</b> Mampu Tampung 144 Pedagang	23
Menuju OPD yang Akuntabel, <b>Bappeda Kabupaten Bantul melakukan Audit Eksternal</b>	24
<b>Bantul Bersholawat</b> , Puncak Rangkaian Hari Santri Nasional di Bantul	25
"Kuntul Gunung", Kerjasama Kulonprogo, Bantul, dan Gunung Kidul untuk <b>Kembangkan Kawasan Selatan DIY</b>	26
<b>Penyerahan Penghargaan Kepada Seniman dan Budayawan</b> , Benteng Pelastari Budaya di Bantul	27

**Penanggung Jawab**  
Bobot Ariffi'aidin, ST., MT.

**Pimpinan Redaksi**  
Arif Darmawan, S.STP.

**Redaksi Pelaksana**  
Rachmanto, S.S.T.

**Editor**  
Sri Mulyani, S.E

**Desain & Tata Letak**  
Surya F. Mei  
Anis Maulani K.

**Fotografer**  
Sandi Diestianto  
Angga Prastowo  
Maulana A. W. N.

**Kontributor Redaksi**  
Galih Amindyah  
Beny Nuryantoro  
Amalia Mifta

**Analisis Redaksi**  
Elsha Desiana P.  
Syifaa Shabirina

**Distributor**  
Budiyanto  
Subarjo

**Keuangan**  
Wiwik Wibowo

**Alamat Redaksi**  
Jl. R. W. Monginsidi No. 1  
Kompleks Parasamy, Kurahan,  
Bantul, Bantul 55711





# Tuntaskan Kemiskinan Ekstrem, Seluruh Perangkat Daerah Tingkatkan Kinerja



**P**emerintah Kabupaten Bantul mengadakan Sosialisasi Program Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem di Pendopo Parasamya Bantul pada Selasa (1/11/2022).

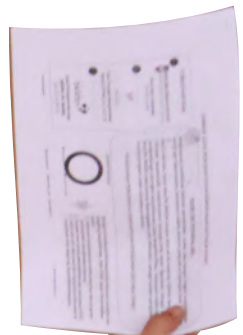
Sosialisasi ini dihadiri oleh H. Abdul Halim Muslih selaku Bupati Bantul, Joko Purnomo selaku Wakil Bupati Bantul, Sekertaris Daerah, Asisten 3, Kepala Bappeda, Kepala Dinas Sosial, Kepala BPK PAD, Tenaga Ahli, Pimpinan OPD, Panewu dan Lurah se-Kabupaten Bantul.

Dalam sambutannya, Halim mengajak bersama-sama memikirkan bagaimana kemiskinan ekstrem dapat dihapuskan di Kabupaten Bantul. Hal ini dikarenakan presiden menargetkan bahwa pada tahun 2024 angka kemiskinan ekstrem harus mencapai 0%. Sehingga, perlu adanya upaya penghapusan

kemiskinan ekstrem di 75 kalurahan di Kabupaten Bantul. Maka, pemerintah perlu bersungguh-sungguh menyusun program dan kegiatan baik APBD maupun APBKAL, harapannya program kegiatan ini bisa efektif menghapus kemiskinan yang jumlahnya kurang lebih 27.510 jiwa.

"Angka kemiskinan ekstrem Kabupaten Bantul berada di posisi 2 terbesar setelah Kabupaten Gunungkidul. Oleh karena itu, setiap pemerintah kalurahan harus melakukan rapat kerja dalam rangka menindaklanjuti laporan kemiskinan ekstrem di Kabupaten Bantul. Tujuannya untuk membuat crash program, kemudian menyusun langkah-langkah yang tepat, beserta silabus dan matriks," tutur Joko.

"Kita akan tetap mengatasi kemiskinan di Kabupaten Bantul, namun kemiskinan ekstrem yang menjadi prioritas. Mengentaskan miskin ekstrem menjadi miskin. Maka dari itu, jika pemerintah daerah dan kalurahan mengadakan program dan kegiatan harus memprioritaskan masyarakat miskin ekstrem," pungkas Halim.





# Kerja Sama Budidaya Lele

**Diharapkan Tutup Kekurangan 6 Ton Kebutuhan Lele di Bantul**



Kerja sama antara Dinas Kelautan dan Perikanan dengan Budidaya Omah Lele terkait pengembangan lele membuahkan hasil. Hal ini dibuktikan saat panen lele perdana yang dilaksanakan di Balai Budidaya Ikan Lele Pundong, Rabu(2/11/2022). Dalam kerja sama ini, 270 kolam lele terbentuk dan setiap kolamnya berisikan 6.000 ribu ekor lele.

Kepala Bidang Perikanan Tangkap dan Budidaya, Kristanto Kurniawan menyampaikan kerja sama ini dilaksanakan untuk meningkatkan produksi

lele yang ada di Kabupaten Bantul.

“Maksud dari kerja sama ini adalah untuk mendukung peningkatan produksi lele Kabupaten Bantul yang nantinya juga dapat meningkatkan ketahanan pangan Kabupaten Bantul,” ujarnya.

Selain itu, kerja sama ini juga dilakukan untuk meningkatkan ketersediaan lele berkualitas serta sebagai sarana edu mina wisata sebagai tempat belajar budidaya ikan, terutama ikan lele. Apalagi, kebutuhan lele di Kabupaten Bantul per hari mencapai tujuh ton. Akan tetapi, selama ini Kabupaten Bantul baru bisa menyuplai satu ton saja. Itu artinya, masih ada kekurangan enam ton untuk memenuhi kebutuhan lele di Kabupaten Bantul.

Menanggapi hal tersebut, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih menegaskan kerja sama ini penting dan merupakan salah satu upaya pemerintah dalam memenuhi kebutuhan lele di Kabupaten Bantul.

“Ini adalah bentuk fasilitasi kepada kelompok budidaya lele agar dapat meningkatkan produksinya, sehingga dapat memenuhi kebutuhan lele di Kabupaten Bantul. Sebab, produksi selama ini masih jauh untuk memenuhi kebutuhan masyarakat,” tegas Halim.





# Kembalikan Interkoneksi Yogyakarta-Bantul, Trans Jogja Launching Jalur Baru



**K**ini warga Bantul memiliki alternatif transportasi umum baru untuk mobilitas sehari-hari. Trans Jogja (TJ) hadir di Bantul dengan Jalur Malioboro - Palbapang. Mulai beroperasi sejak Selasa (1/11) kemarin, jalur baru ini diresmikan oleh Wakil Gubernur DIY, K.G.P.A.A. Paku Alam X, bersama Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, dan jajaran terkait, pada Kamis (3/11) di Terminal Palbapang Bantul.

Jalur baru Trans Jogja ini melewati sepanjang ruas Jalan Bantul, hingga Terminal Palbapang. Total ada lebih dari 20 titik pemberhentian Trans Jogja di

Kabupaten Bantul yang dekat dengan pusat-pusat keramaian, sekolah, dan perkantoran, misalnya Pasar Niten, SMP N 2 Bantul, Pasar Bantul, Tugu Adipura, Stasiun Palbapang, dan SMA N 1 Bantul.

Hadirnya Trans Jogja di Bantul, sekaligus mengembalikan sejarah koneksi Ngabean - Palbapang yang saat itu merupakan stasiun kereta api sebagai bagian dari trase Jogja-Srandakan-Sewugalur. Hal ini sejalan dengan visi misi kedua Gubernur DIY (2022-2027) yakni, pemberdayaan kawasan selatan, demikian disampaikan dalam sambutan tertulis Gubernur DIY, yang dibacakan oleh Wakil Gubernur.

Diketahui sebelumnya, Pemda DIY sendiri mengalokasikan subsidi untuk transportasi umum sebesar 100 miliar, jumlah tersebut masih ditambah dari Kementerian Perhubungan 36 miliar. Melalui anggaran yang tersedia diharapkan transportasi umum dapat beroperasi secara optimal dan membantu mobilitas masyarakat.

Adapun tarif Trans Jogja untuk pemilik kartu langganan dan e-Money adalah Rp 2.700,- sementara untuk pembayaran tunai Rp 3.600,- dan bagi pemilik kartu Trans Jogja khusus pelajar dikenakan tarif Rp 60,-. Pemberlakuan tarif gratis bagi lansia dan juga difabel juga diberikan untuk Trans Jogja jalur Malioboro-Palbapang ini.

## Disambut Baik Warga

Kehadiran Trans Jogja dengan jalur barunya disambut positif oleh masyarakat. Antusiasme warga nampak sejak hari pertama jalur baru beroperasi, beberapa warga sudah memanfaatkan transportasi umum milik Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta ini. Tanggapan positif juga banyak dilontarkan oleh warganet pada kolom komentar unggahan Instagram dan Tik Tok @pemkab bantul terkait dengan jalur baru tersebut. Tak sedikit dari warganet yang berharap agar jalur Trans Jogja bisa diperluas di ruas jalan utama yang lain di Bantul, seperti Jalan Parangtritis, dan Jalan Imogiri Timur.

Senada dengan warganya, Halim turut melontarkan harapan yang sama, "Kita berharap bagaimana kedepan ada Jalur Imogiri-Malioboro, karena kawasan timur Kabupaten Bantul ini adalah



kawasan budaya yang khusus, karena di sana ada Pajimatan, Pleret, ada Kotagede, ini adalah kawasan cikal bakalnya Mataram Islam sehingga kiranya layak jika Trans Jogja bisa melayani jalur tersebut," ungkapnya.

# 21 Lurah Hasil Pemilihan Serentak Tahun 2022 Resmi Dilantik Bupati Bantul



Sebanyak 21 orang calon lurah hasil pemilihan lurah serentak yang dilaksanakan pada Minggu 25 September 2022 yang lalu, dilantik oleh Bupati Bantul Abdul Halim Muslih pada Sabtu pagi (5/11/2022). Pelantikan digelar di Pendopo Manggala Parasamya, Komplek Kantor Bupati Bantul.

21 orang terpilih ini nantinya akan memangku jabatan lurah di wilayah mereka masing-masing untuk periode 2022-2028. Nampak wajah-wajah baru dalam deretan barisan para calon terlantik.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, mengajak kepada lurah terpilih untuk melakukan terobosan dan inovasi guna membangun ekosistem pemerintahan yang efektif, efisien, akuntabel, dan transparan. Pasca pelantikan, lurah diharapkan dapat segera bergegas menyusun berbagai program.

"Saya percaya lurah sebagai pemimpin mampu membawa peradaban bagi lingkungannya dengan menyusun RPJM Kal yang adaptif dan mengakomodasi kearifan lokal serta selalu bersinergi dengan semua elemen yang ada di kalurahan," ungkap Halim.

Bupati Bantul mengharapkan para lurah terlantik untuk mendalami dan memahami mengenai Undang-Undang Keistimewaan agar dapat diterapkan dalam kepemimpinannya karena kedudukan lurah di DIY sendiri adalah sebagai pemangku keistimewaan.

## Dikukuhkan Menjadi Pemangku Keistimewaan DIY

Dua puluh satu lurah terpilih Kabupaten Bantul tersebut selanjutnya dikukuhkan sebagai pemangku keistimewaan. Pengukuhan ini dilakukan langsung oleh Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta, Sri Sultan Hamengku Buwono X di Bangsal Kepatihan, Rabu (16/11/2022). Hal ini

dilakukan sebagai penegas bahwa lurah atau pamong desa bukan sekadar simbol pimpinan di kalurahan, melainkan juga menjadi insan peradaban yang memegang teguh filosofi hamemayu hayuning bawono. "Lurah di Daerah Istimewa Yogyakarta bukan sekadar simbol pimpinan di kantor kalurahan, tapi juga sebagai insan peradaban yang berdasar pada filosofi hamemayu hayuning bawono," jelas Gubernur.

Hamemayu hayuning bawono dijelaskan kembali oleh Sri Sultan Hamengku Buwono X bahwa lurah memiliki tugas untuk turut mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang tertib dan damai. Dengan demikian, maka kebahagiaan dan keselamatan bagi lingkungan sekitar dapat terealisasi.

Selain itu, Sri Sultan Hamengku Buwono X menambahkan bahwa lurah di Daerah Istimewa Yogyakarta juga memiliki peran sebagai mediator transformasi budaya Yogyakarta kepada masyarakat yang dipimpin di masing-masing wilayah. Transformasi budaya ini juga harus dilakukan dengan mengusung kearifan lokal yang dimiliki oleh Yogyakarta.

Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo yang turut hadir dan menyaksikan pengukuhan lurah sebagai pemangku keistimewaan mengucapkan selamat dan



berharap seluruh lurah di Bantul dapat mengemban tugas sesuai amanah yang diberikan. Apalagi, keterlibatan lurah dibutuhkan demi terwujudnya masyarakat Kabupaten Bantul yang harmonis, sejahtera dan berkeadilan.

"Selamat kepada seluruh lurah yang hari ini dikukuhkan sebagai pemangku keistimewaan. Semoga amanah ini bisa dijalankan sebagaimana mestinya dan mampu mengemban tugas dengan sebaik-baiknya," pungkas Joko.



# **Peringati Hari Santri dengan Gropyok Sampah, Dukung Bantul Bersih Sampah 2025**

Puluhan santri dari berbagai pondok pesantren di Bantul terlihat terjun ke Sungai Winongo untuk membersihkan sampah pada Minggu pagi, (6/11/2022). Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih dan diikuti oleh peserta lain dari Dinas Lingkungan Hidup, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Tagana, Satpol PP, Dinas Perhubungan, serta berbagai lembaga kerelawanan.

Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Bantul, Pambudi Arifin Rakhman menyampaikan keterlibatan santri dalam membersihkan sungai merupakan dukungan para santri untuk mewujudkan Bantul Bersih Sampah atau Bantul Bersama 2025. Tak hanya di sungai, para santri juga diterjunkan di sejumlah pasar seperti Pasar Niten, Pasar Sungapan, dan Pasar Jejeran untuk menjalankan misi serupa. Apalagi, tema bakti sosial dalam rangka memperingati hari santri nasional 2022 kali ini adalah Gropyok Sampah Bersama Bupati.

“Tema baksos hari Santri Nasional 2022 adalah Gropyok Sampah Bersama Bupati. Ini adalah wujud

dukungan santri dalam rangka mewujudkan Bantul Bersih Sampah pada tahun 2025,” ujar Pambudi.

Sementara itu, Bupati Bantul yang memberikan pengarahan sebelum memimpin kegiatan gropyok sampah kembali mengingatkan kepada santri harus memiliki jiwa religius sekaligus nasionalis. Kegiatan hari ini adalah salah satu bukti untuk merealisasikan hal tersebut mengingat Bantul memiliki cita-cita untuk bersih sampah pada tahun 2025. Artinya, pada tahun tersebut, diharapkan sampah-sampah di Bantul terkelola dengan baik. Selain itu, sungai-sungai kembali jernih dan dapat digunakan sebagai mestinya.

“Rekan-rekan santri pasti kenal betul dengan ajaran tohir muttohir. Bagaimana air itu suci dan dapat menyucikan. Tapi kondisi sungai kita saat ini apakah bisa disebut begitu? Sungai kita sekarang justru lebih banyak dijadikan pembuangan limbah rumah tangga. Masih banyak sekali yang membuang sampah sembarangan ke sungai. Jadi mari bersama-sama kita wujudkan Bantul Bersih Sampah 2025 agar sungai-sungai di Bantul juga bisa kembali jernih seperti dulu,” tegas Halim.





# Marching Band AAU Pukau Warga Bantul di Puncak Peringatan HKN



Ribuan orang memadati pusat Kota Bantul guna menyaksikan atraksi dari marching band Taruna Taruni Akademi Angkatan Udara (AAU). Karbol (sebutan untuk para taruna) tampil memukau penonton. Acara semacam ini baru pertama digelar dalam Rangkaian Hari Kesehatan Nasional (HKN) Kabupaten Bantul tahun 2022, Sabtu (12/11/2022).

Defile marching band dan peserta kirab berangkat dari Lapangan Trirenggo pukul sembilan pagi setelah gelaran apel HKN. Defile mengiringi rombongan Bupati, Wakil Bupati, bersama Forkopimda, kader, dan tenaga kesehatan yang pawai dengan busana adat nusantara menuju Alun-Alun Paseban. Wakil Bupati, Joko Purnomo mengatakan bahwa baju adat dipilih untuk menguatkan identitas Bantul sebagai Indonesia serta membawa semangat nasionalisme dalam pembangunan kesehatan.

Kepala Dinas Kesehatan Bantul, Agus Budi Raharja, SKM., M.Kes, melaporkan bahwa, HKN ke-58 ini memang dirancang dengan melibatkan seluruh stakeholder dari berbagai unsur sebagai wujud sinergi dalam pembangunan kesehatan di Kabupaten Bantul. Hal ini dikarenakan masalah terkait dengan kesehatan sangatlah kompleks dan membutuhkan

perhatian banyak pihak.

Melalui sinergitas saat ini, Bantul nyatanya berhasil menorehkan prestasi dan pencapaian terbaik diantaranya, penurunan stunting di angka 12,2%, di bawah target nasional, Dinkes memperoleh predikat badan publik informatif dari KID DIY, masuk dalam jajaran Top 45 Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik dua tahun berturut-turut, serta raihan penghargaan 3T untuk penanganan covid-19.

"Meski begitu kita masih memiliki permasalahan yang membutuhkan sinergi bersama dalam penanganannya, diantaranya kematian ibu, demam berdarah *dengue*, dan penyakit tidak menular lainnya," ungkap Agus.

Semangat tersebut sejalan dengan rencana transformasi kesehatan tanah air yang dicanangkan oleh Kementerian Kesehatan. Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, yang membacakan sambutan Menteri Kesehatan RI, Budi G Sadikin, menyampaikan, ada enam pilar transformasi kesehatan, meliputi layanan primer, layanan rujukan, sistem ketahanan kesehatan, sistem pembiayaan kesehatan, SDM kesehatan, dan teknologi kesehatan.

Pihaknya berharap acara ini menjadi pijakan agar warga Bantul dapat hidup lebih sehat, "Semoga warga Bantul senantiasa diberikan kesehatan dan pandemi ini segera berakhir, kami juga mengajak kepada seluruh masyarakat agar menggalakkan perilaku hidup bersih dan sehat, di tingkat keluarga, masyarakat, sekolah, dan lain sebagainya," imbuh Halim.





# TMMD Sengkuyung Tahap III, Capaian Pembangunan Melebihi Target



Pasca berjalan selama hampir satu bulan, dari (11/10/2022) lalu, kegiatan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Sengkuyung Tahap III Tahun Anggaran 2022 akhirnya ditutup pada Rabu (9/11/2022). TMMD kali ini menyasar Dusun Tegalrejo, RT 04, Girirejo, Imogiri. Adapun kegiatan yang dilaksanakan meliputi pembangunan fisik yang terdiri dari pembuatan cor blok jalan, pembuatan talut, perbaikan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), dan rehab MCK. Selain itu ada pula kegiatan non fisik berupa penyuluhan kesehatan dan sosialisasi wawasan kebangsaan.

Dandim 0729 Bantul, Letkol Inf. Arif Hermad,

memberikan apresiasi kepada seluruh pihak yang terlibat dan pelaksanaan TMMD, mengingat kegiatan ini juga melibatkan berbagai unsur, mulai dari TNI, POLRI, Pemerintah Daerah, Linmas, dan masyarakat. Setiap harinya 115 orang dikerahkan untuk menyelesaikan proyek gotong royong ini.

Torehan prestasi dapat dilihat dari capaian pembangunan yang melebihi target dan penghematan biaya proyek. Pembangunan cor blok jalan mampu ditambah menjadi 59 meter, sementara pembangunan talut mampu ditambah panjangnya sebanyak 66 meter. Setelah dikalkulasi diperoleh nilai penghematan pembangunan lebih dari 37 juta rupiah.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, berharap agar semangat gotong royong yang muncul dalam TMMD ini terus hidup dan dijaga di tengah masyarakat. Diharapkan dengan semangat tersebut dapat membantu pemerintah dalam rangka penanganan masalah sosial dan kesehatan di masyarakat seperti, kemiskinan dan juga stunting.

"Jangan sampai ada warga yang terlantar, kita punya APBD, APBDes, CSR, dana zakat dan infak, yang dapat dimanfaatkan. Jangan sampai ada yang sakit tapi tidak bisa berobat. Jangan sampai ada yang tinggal di rumah tidak layak huni, jangan sampai ada anak yang tidak bisa sekolah karena masalah biaya, bagaimanapun kondisi keluarganya, anak-anak harus tetap sekolah," tegas Halim.







## Kemenaker Tunjuk Bantul Jadi Lokus *SKILL DEVELOPMENT CENTER*

**K**abupaten Bantul adalah pusat industri DIY, ini tertuang dalam RPJMD DIY dan telah ditetapkan oleh Gubernur DIY. Jadi wajar jika 70% barang ekspor DIY dibuat dari Bantul.

Hal tersebut disampaikan oleh Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih pada acara Sosialisasi Pembentukan Skill Development Center (SDC) Kabupaten Bantul Provinsi Yogyakarta, Jumat (18/11/2022) di Hotel Grand Rohan. Acara ini terselenggara berkat kerjasama Kementerian Tenaga Kerja RI dan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bantul.

Bupati mengatakan bahwa potensi inilah yang menjadi titik tolak bagi Pemerintah Kabupaten Bantul tentang bagaimana pengembangan kemampuan (skill) SDM memperoleh perhatian yang memadai, sehingga kita bisa mendorong produktivitas sekaligus mendorong penanggulangan pengangguran di Kabupaten Bantul.

"Saya berharap nantinya SDC tidak hanya dikembangkan dalam konteks ketenagakerjaan saja, tetapi juga dalam konteks kewirausahaan," tandas Bupati.

Sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Bupati, Fadjar Dwi Wisnu, Tenaga Ahli Utama Kedepntan III, menyampaikan bahwa salah satu misi Pemerintah Indonesia adalah pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang sesuai dengan kebutuhan Industri. Fadjar menambahkan bahwa sesuai dengan Peraturan Presiden No. 68 Tahun 2022, Presiden menghimbau agar semua lembaga dapat berkoordinasi sehingga tidak terjadi tumpang tindih fungsi. "Lembaga-lembaga yang bergerak dibidang industri

juga diharap untuk dapat berperan untuk memberikan masukan dan dukungan pada program SDC ini," ungkap Fendy.

Direktur Bina Kelembagaan Pelatihan Vokasi, Agung Nur Rohmad yang turut hadir dalam acara ini menjelaskan bahwa SDC merupakan wadah atau forum untuk mengsinergikan beberapa lembaga di daerah dalam hal peningkatan SDM, mengurangi pengangguran, sampai dengan meningkatkan produktifitas tenaga kerja dan goalsnya adalah meningkatkan perekonomian di level kabupaten. Terdapat 4 komponen dari SDC, yaitu Akademisi, Pemerintah, Pebisnis, dan Komunitas. Terakhir Agung mengungkapkan harapannya agar SDC ini dapat bermanfaat bagi masyarakat di Kabupaten Bantul.





# **Bantuan Program Pasang Baru Listrik, Salah Satu Upaya Kehidupan yang Lebih Produktif**

Sebagai salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Bupati Bantul Abdul Halim Muslih meresmikan Program Pasang Baru Listrik pada Kamis (17/11/2022), di Kalurahan Karangtengah, Imogiri. Selain Bupati, acara ini juga dihadiri oleh Executive Vice President Penjualan dan Pelayanan Enterprise, Abdul Farid, Tenaga Ahli Menteri ESDM Bidang Ketenagalistrikan, Sripeni Inten Cahyani, dan Anggota Komisi VII DPR RI, Gandung Pardiman.

Dalam sambutannya, Abdul Farid berharap dengan program ini banyak masyarakat yang merasakan manfaatnya di berbagai sektor, termasuk dari segi ekonomi.

"Kami berharap masyarakat penerima program bantuan pasang baru listrik bisa memaksimalkan sambungan untuk peningkatan ekonomi, mempermudah siswa untuk belajar dan tentunya untuk meningkatkan kehidupan yang lebih baik," pesan Abdul.

Abdul Farid menambahkan program ini

diharapkan akan terus berlanjut sebagai bukti nyata kehadiran negara mengatasi belum tersentuhnya layanan pelistrikan di beberapa kawasan.

Sementara itu, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih mengucapkan terima kasih dan apresiasi atas terlaksananya program bantuan pasang baru listrik.

"Atas nama Pemerintah Kabupaten Bantul, kami mengucapkan terima kasih, selamat dan mengapresiasi atas terlaksananya program bantuan pasang baru listrik," ujar Halim.

Total bantuan pasang baru listrik di Kabupaten Bantul sejumlah 381 dan khusus untuk Karangtengah, alokasi bantuan yang diberikan sebanyak 100 rumah tangga. Listrik ini tidak hanya untuk peningkatan kehidupan, namun juga merupakan salah satu faktor kegiatan produksi. Apalagi Imogiri termasuk Kapanewon dengan angka kemiskinan tinggi, sehingga bantuan pasang baru listrik ini juga salah satu upaya agar produktivitas masyarakat Imogiri meningkat.







## **Momentum Peringatan Hari Pahlawan 2022 untuk Memperkuat Persatuan dan Kesatuan Bangsa**

**P**emerintah Kabupaten Bantul melaksanakan upacara Peringatan Hari Pahlawan tahun 2022 di Lapangan Paseban, Kamis (10/11/2022).

Upacara ini diikuti oleh jajaran Polri, TNI, ASN di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul, pelajar SMA/SMK, mahasiswa, serta organisasi masyarakat.

Hadir sebagai inspektur upacara, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslim membacakan amanat Menteri Sosial RI, Tri Rismaharini terkait perjuangan menghadapi tantangan global di masa kini. Salah satunya adalah pemanasan global yang memicu beragam bencana alam, kelangkaan pangan, serta krisis energi dan air bersih.

"Kesiapsiagaan kita menghadapi bencana alam termasuk pandemi Covid-19 serta kelangkaan sumber daya, harus senantiasa diperjuangkan secara bersama dengan kesungguhan. Kita mempunyai semua modal dasar untuk menjadi bangsa pemenang. Marilah kita bergerak bersama dan maju bersama dengan tekad untuk menang. Sekali merdeka, tetap merdeka," kata Halim.

Halim menambahkan, generasi masa kini harus meneruskan pengembangan dan pemanfaatan energi baru dan terbarukan. Selain itu, pengembangan sumber pangan berbasis potensi dan kearifan lokal juga diperlukan sebagai solusi pemenuhan kebutuhan

pangan dan memperkuat keragaman pangan. Mengelola sumber daya air secara bijak untuk menjamin keamanan dan ketahanan sumber daya air yang diharapkan dapat menopang keberlangsungan hidup dan kehidupan generasi kini dan generasi mendatang dengan lebih baik lagi.

"Mari kita jadikan momentum Peringatan Hari Pahlawan 2022 untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa, saling menghargai satu sama lain. Mengisi kemerdekaan dengan menjadi pahlawan yang mulai dari diri sendiri, keluarga, lingkungan sekitar, dan seterusnya. Jadikan inspirasi dalam setiap langkah hidup dan kehidupan kita bersama," imbuhnya.

Ditemui dalam wawancara, Abdul Halim berharap dan mengajak pada generasi muda khususnya, jangan melupakan sejarah, jangan tercabut dari akar kesejarahan yang pernah dilalui Bangsa Indonesia. Sehingga kita bisa mengetahui posisi kita hari ini itu adalah penerus perjuangan pahlawan. Kita bukan bangsa baru, kita ini bukan memulai hal yang baru tetapi penerus. Sebagai penerus kita harus mengetahui apa yang sudah dilakukan oleh para pahlawan agar generasi muda, generasi milenial dan post milenial tidak terputus dari akar kesejarahan perjuangan pahlawan.



# RS Saras Adyatma Mulai Buka Layanan



menunggu bantuan pendanaan dari Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta melalui dana keistimewaan. Selain itu, pihaknya juga segera akan mengurus kerjasama dengan BPJS Kesehatan untuk meningkatkan kualitas layanan.

Sementara itu, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, mengatakan bahwa hadirnya Rumah Sakit Saras Adyatma ini sekaligus meneguhkan komitmen Pemerintah Kabupaten Bantul dalam meningkatkan derajat kesehatan

Pasca penantian selama delapan tahun, kini Kabupaten Bantul memiliki rumah sakit tipe D yang melengkapi keberadaan RSUD Panembahan Senopati. Rumah sakit tersebut diberi nama Saras Adyatma. Layanan rumah sakit ini diresmikan oleh Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, pada Selasa pagi (8/11/2022).

Dikarenakan masih dalam tahap pembangunan, fasilitas RS Saras Adyatma baru dapat digunakan 40% dari kondisi idealnya, demikian dijelaskan Kepala Dinas Kesehatan Bantul, Agus Budi Raharja. Meski demikian, layanan kesehatan di Rumah Sakit Saras Adyatma sudah dapat diakses oleh masyarakat.

Berangkat dari sebuah puskesmas yang kemudian disulap menjadi rumah sakit lapangan Covid-19 pada 2 tahun silam, dengan pembangunan secara bertahap kini tempat ini berhasil dirubah menjadi rumah sakit. Agus menambahkan, pihaknya saat ini masih

masyarakat. Terlebih, Bantul termasuk daerah sub urban dimana terdapat kenaikan jumlah penduduk setiap tahunnya.

“Dengan keberadaan Rumah Sakit Saras Adyatma, rumah sakit tipe D ini, harapannya dapat memberikan layanan yang paripurna kepada masyarakat, tidak hanya pada gedung dan fasilitasnya saja, namun lebih utama pada pelayanan,” pungkas Halim.







## ***Peresmian Museum Muhammadiyah, Langkah Pengabdian Jejak Sejarah Muhammadiyah***

**M**useum Muhammadiyah yang merupakan inisiasi dari Prof. Dr. Haedar Nashir dan Prof. Dr. Muhadjir Effendy pada tahun 2018 akhirnya diresmikan Senin pagi (14/11/22), di Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta.

Kegiatan peresmian ini dihadiri oleh Abdul Halim Muslih selaku Bupati Bantul, Dr. Muchlas, M.T selaku Rektor UAD sekaligus Ketua Majelis Pustaka dan Informasi Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Prof. Dr. Muhadjir Effendy, M.A.P selaku Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Prof. Dr. Haedar Nashir, M.Si selaku Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah, jajaran pimpinan pusat Aisiyah, serta Forkopimda DIY.

Dalam sambutannya, rektor UAD sekaligus ketua pembangunan Museum Muhammadiyah, Dr. Muchlas, M.T mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembangunan Museum Muhammadiyah.

"Atas kepercayaan yang telah diberikan, kami meneguhkan komitmen untuk terus merawat aset Muhammadiyah ini dan terus mengembangkan serta mengelolanya secara profesional," ujar Muchlas.

Muchlas menambahkan bahwa museum yang dibangun atas bantuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI ini juga diharapkan dapat memenuhi kebutuhan persyarikatan dan menjadikan museum sebagai media memajukan peradaban semesta.

Sementara itu, Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Muhadjir

Effendy menyampaikan harapan agar Museum Muhammadiyah bisa menjadi titik tolak dan refleksi Muhammadiyah di masa depan.

"Mudah-mudahan museum ini betul-betul menjadi titik tolak kita untuk menuju Muhammadiyah yang lebih memasadeppankan serta menengok ke belakang sebentar untuk melihat ke depan yang lebih jauh," pesan Muhadjir.

Dalam kesempatan yang sama, Haedar menyatakan kesetujuannya bahwa museum bukan hanya berbicara tentang masa lampau, tetapi juga proyeksi ke masa depan. Haedar berharap kepada seluruh keluarga besar persyarikatan agar memanfaatkan Museum Muhammadiyah sebagai kunci pembuka sejarah dan sekaligus menjadi proyeksi Muhammadiyah ke depan dari pelajaran sejarah yang dapat diperoleh di Museum Muhammadiyah.

"Ajakan saya pertama pada seluruh pimpinan wilayah daerah sampai cabang dan ranting yang punya situs penting terutama dari generasi Muhammadiyah awal itu bisa terus berkomunikasi dengan UAD, dengan MPI terutama, agar bisa melengkapi isi museum ini," tegas Haedar.

Peresmian ini ditandai dengan penandatanganan prasasti oleh Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah dan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Indonesia yang didampingi oleh Rektor UAD, Pimpinan Pusat Muhammadiyah, serta Bupati Bantul.



# Gelar Seni Kreasi dan Pembukaan Pameran Seni Rupa, Sedulur Nyeni Usung Tema Nuntun Roso

Pada Jum'at (11/11/2022), bertempat di Galeri Kopi Macan Jl. Bugisan Tirtonirmolo, Kapanewon Kasihan, Sanggar Seni Sedulur Nyeni bekerjasama dengan Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kabupaten Bantul menggelar Gelar Seni Kreasi dan pembukaan Pameran Seni Rupa dengan tema Nuntun Roso.

Sukoco Hayat selaku Ketua Sanggar Seni Sedulur Nyeni menuturkan bahwa kegiatan ini diselenggarakan untuk menunjukkan segala potensi yang dimiliki oleh Sedulur Nyeni. Sejumlah 15 personil dalam seni pertunjukan ditampilkan dalam Gelar Kreasi Seni kali ini yang meliputi seni tari, fashion show, seni musik, dan teaterikal. Tak hanya itu, ada pula 22 karya seni rupa yang ditampilkan dalam galeri yang bisa masyarakat kunjungi mulai tanggal 11 sampai dengan 20 November 2022 pada pukul 10 pagi hingga pukul 8 malam.

Nuntun Roso, ide ini berangkat dari kerukunan para seniman untuk mengajukan hipotesis 'seni itu hasil olahan rasa'. Rasa tidak dapat diraba, tidak dapat dilihat, tidak dapat ditangkap oleh panca indera namun dapat dipahami keberadaannya. Semakin kuat rasa dalam berkehidupan akan menemukan jati diri dalam komunikasi sosial dan karyanya. Pelajaran dari Ki Ageng Suryomentaram, rasa itu tersisir dengan 4 tingkatan yang juga sebagai dimensi rasa yang disebut kramadangsa. Rasa yang hadir karena fungsi fisikal, emosional, intelektual dan intuitif. Dimensi kramadangsa ini ternyata analog dengan representasi berkarya seni oleh perupa Nuntun Roso.

"Yang spesial di sini adalah kolaborasi rasa. Rasa itu kita ungkapkan dalam setiap ekspresi kesenian yang ditampilkan. Dalam pameran seni rupa juga dilengkapi



dengan deskripsi singkat terkait makna karya seni yang dipajang. Hal tersebut merupakan sebuah sarana berkomunikasi para perupa dengan penikmat seni yang berkunjung," terang Sukoco.

Panewu Kasihan Subarta, S.Sos, M.Si menyampaikan bahwa kemiskinan di Kabupaten Bantul pasca covid telah mengalami penurunan dengan mulai berputarnya roda perekonomian di masyarakat. Pelaku seni, para perupa juga merupakan penggerak ekonomi di masyarakat, oleh karenanya ia berharap kegiatan-kegiatan seperti ini bisa diselenggarakan dengan skala yang lebih besar dan di tempat yang representatif yang mudah dikunjungi oleh masyarakat.

"Mari kita adakan lagi kegiatan seperti ini mungkin di balai kelurahan atau pendopo kapanewon juga boleh. Kita undang pula para pedagang, pelaku umkm, angkringan untuk ikut serta dalam kegiatan agar roda perekonomian terus berputar dan pada akhirnya angka kemiskinan bisa terus berkurang," pungkas Barta. (Bn)





## **Klinik Pratama PKU Muhammadiyah Diresmikan, Dukung Kemudahan Akses Layanan Kesehatan di Bantul**



yang ditanamkan sejak dibangunnya organisasi tersebut.

“Tahun 1923 pertama kali PKU didirikan di Notoprajan, Yogyakarta. Arti PKU waktu adalah Penolong Kesengsaraan Umat. Yang itu artinya, Muhammadiyah sejak dulu memang memiliki empati terhadap bagaimana memberi pertolongan kepada masyarakat, serta bagaimana kader-kader Muhammadiyah mampu mengimplementasikan nilai-nilai yang ada,” ujarnya.

Joko menambahkan, hadirnya Klinik Pratama Rawat Inap PKU Muhammadiyah diharapkan mampu meningkatkan kemudahan percepatan pertolongan bagi masyarakat Bantul. Komitmen untuk memberikan akses layanan kesehatan

yang mudah dan nyaman juga diamini oleh Wakil Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah, dr. H. Agus Taufiqurrahman. Ia mengungkapkan, Klinik Pratama tidak hanya akan melayani masyarakat di Imogiri, namun bertekad untuk menerima semua pasien dari seluruh lapisan masyarakat.

“Klinik Pratama menerima pasien dari mana saja. Tidak memandang golongan, asal, atau latar belakang. Semua pasien berhak mendapatkan layanan yang sama,” tegas Agus.

Pada kesempatan yang sama, peresmian Klinik Pratama Rawat Inap PKU Muhammadiyah juga diikuti dengan pembagian tablet penambah bagi pelajar untuk mendukung penurunan stunting di Kabupaten Bantul.

**M**embangun masyarakat Bantul yang sehat dibutuhkan keterlibatan dan sinergi dari banyak pihak. Sebab itulah Pemerintah Kabupaten Bantul memberikan apresiasi tinggi kepada pihak-pihak yang selama ini konsisten memberikan kontribusi demi kemajuan kesehatan di Kabupaten Bantul. Baik itu ketersediaan layanan kesehatan hingga totalitas tenaga kesehatan yang ada di Bantul.

Salah satu bentuk komitmen untuk memberi keterjangkauan layanan kesehatan dibuktikan oleh Muhammadiyah lewat pendirian Rumah Sakit PKU di sejumlah wilayah di Indonesia, termasuk Kabupaten Bantul.

Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo, saat peresmian Klinik Pratama Rawat Inap PKU Muhammadiyah di Imogiri, Selasa (15/11/2022) menyampaikan, selama hampir satu abad berdiri, PKU Muhammadiyah mampu menjaga nilai-nilai mulia







## Bantul Raih Penghargaan Geoportal Terbaik di Ajang Bhumandala Award 2022

Pemerintah Kabupaten Bantul kembali mendapatkan penghargaan dari Badan Informasi Geospasial (BIG) pada ajang Bhumandala Award Tahun 2022 di Jakarta, Jumat (25/11/2022). Dalam ajang tersebut, Pemerintah Kabupaten Bantul menyabet piala Bhumandala Rajata dan Bhumandala Kencana dengan kriteria Simpul Jaringan dan Geoportal terbaik untuk kategori Kabupaten.

Asisten Administrasi Umum Setda Kabupaten Bantul, Ir. Pulung Haryadi, M. Sc., yang mewakili Bupati untuk menerima penghargaan menyampaikan apa yang didapatkan Pemerintah Kabupaten Bantul dalam Bhumandala Award berkat kerja keras semua pihak. Oleh karenanya, kinerja tersebut harus terus dilanjutkan agar berdampak pada kepentingan masyarakat luas.

“Pemerintah Kabupaten Bantul dinilai berhasil menyelenggarakan dan mengembangkan pemanfaatan Informasi Geospasial yang memiliki komponen lima pilar Jaringan Informasi Geospasial Nasional (JIGN), diantaranya adalah kebijakan, kelembagaan, sumber daya manusia, standar, dan teknologi,” ujarnya.

Kepala BIG, Muhammad Arif Marfai mengucapkan selamat atas penghargaan yang diterima oleh para pemenang nominasi. Ia juga berharap ajang ini dapat menjadi inspirasi bagi banyak pihak.

“Penganugerahan ini bertujuan

untuk memberikan motivasi dan inspirasi kepada kita semua serta meningkatkan semangat kita bersama dalam pengelolaan informasi geospasial dalam kementerian, lembaga, pemerintah daerah, maupun Pemerintah Provinsi dan Kabupaten atau Kota dalam upaya membangun pilar-pilar infrastruktur informasi geospasial,” tandas Arif Marfai.

Penyelenggaraan Bhumandala Award Penghargaan Simpul Jaringan Informasi Geospasial telah memasuki tahun keempat sejak pertama kali diselenggarakan tahun 2014. Dalam perjalanannya, proses monitoring dan evaluasi terhadap kinerja simpul jaringan selalu disinergikan dengan Perpres 27 Tahun 2014 tentang Jaringan Informasi Geospasial Nasional.





# Gita Laut,

## ***Tumbuhkan Cinta Budaya Bahari sebagai Bangsa Maritim***

**S**eribu orang mengikuti Gita Laut (Gerakan Cinta Laut) di Pantai Baru, Poncosari, Srandakan, Bantul, Sabtu (19/11/2022). Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan Daerah Istimewa Yogyakarta, Ir. Bayu Mukti Sasongko, Msi., mengatakan salah satu tujuan diselenggarakannya acara ini adalah untuk menumbuhkan kecintaan budaya bahari dan menguatkan kembali Indonesia sebagai bangsa maritim. Hal ini juga didasarkan pada salah pesan Presiden pertama Republik Indonesia, Ir. Soekarno, bahwa salah satu kunci Indonesia sejahtera adalah sebagai bangsa bahari, Indonesia harus mampu menguasai samudera.

“Bangsa kita ini sejatinya bangsa maritim yang besar. Bagaimana caranya kita menguatkan kembali hal tersebut sehingga bisa mengangkat taraf hidup masyarakat kawasan pantai selatan Daerah Istimewa Yogyakarta,” jelasnya.

Ia menambahkan, Gita Laut tahun 2022 yang mengambil tema Laut Sehat Indonesia Sejahtera juga diharapkan dapat mewujudkan ekonomi biru. Ekonomi biru yang dimaksud adalah bagaimana memanfaatkan sumber daya laut yang berwawasan lingkungan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan, dan mata pencaharian sekaligus pelestarian ekosistem laut.

Gita Laut tahun ini dimulai dengan bersih pantai di enam lokasi pantai di Kabupaten Bantul yaitu, Pantai Baros, Pantai Goa Cemara, Pantai Pandansimo, Pantai Pelangi, dan Pantai Samas, dan Pantai Baru. Aksi bersih pantai ini merupakan wujud komitmen pemerintah

daerah untuk mengurangi sampah plastik di laut serta menjaga konservasi lingkungan pantai.

“Target kita setidaknya pada tahun 2025 adalah mengurangi sampah plastik di laut hingga 75%. Adalah tugas manusia untuk menjaga bumi agar layak untuk ditinggali,” tegas Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta, Wiyos Santoso.

Bersih sampah di pantai sebagai rangkaian Gita Laut yang juga melibatkan generasi muda serta masyarakat kawasan pantai selatan dikatakan Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, turut mendukung program Kabupaten Bantul untuk bersih sampah pada tahun 2025. Salah satu tujuan dari program tersebut adalah agar laut terbebas dari limbah dan sampah. Selain itu, hal tersebut juga perwujudan dari sapta pesona wisata Indonesia, yakni kebersihan dan keindahan.

“Laut dan pantai, sebagai destinasi wisata andalan di Kabupaten Bantul harus bersih agar wisatawan senantiasa berkunjung. Sumber daya laut yang mahal harganya harus bisa dimanfaatkan dengan baik agar bisa meningkatkan produktivitas dan pengembangan sumber daya manusia di kawasan pantai,” imbuh Halim.

Selain bersih pantai, Gita Laut tahun 2022 juga diisi dengan pameran masyarakat sekitar yang menampilkan produk unggulan, serta penyerahan hadiah kepada para pemenang dalam ajang kompetisi nelayan produktif.







Antusias Penonton Membludak,

# **DENNY CAKNAN**

## **Pungkas Meriah Pajak Bantul Award 2022**

Ribuan orang memadati lapangan Trirenggo Jumat malam (25/11/2022) dalam gelaran Pajak Bantul Award 2022. Animo masyarakat cukup tinggi untuk menyaksikan penampilan Denny Caknan yang didapuk menjadi guest star pada acara tahunan tersebut. Tahun ini, apresiasi pajak daerah digarap dengan apik dan dapat diikuti oleh masyarakat umum, pasca tahun sebelumnya digelar secara sederhana karena pandemi.

Acara berlangsung aman dan tertib hingga akhir meski sempat diguyur hujan deras pada sore hingga petang. Adapun untuk pengamanan, Polres Bantul mengerahkan 300 personilnya. Jumlah tersebut masih ditambah dengan unsur keamanan yang lain seperti Kodim 0729 Bantul, Satpol PP Kabupaten Bantul, serta Dinas Perhubungan.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih mengatakan bahwa acara ini dibuat sebagai apresiasi kepada seluruh masyarakat yang telah memenuhi kewajibannya dalam

membayar pajak daerah. Pajak daerah dikelola oleh pemerintah untuk kemudian dikembalikan lagi kepada masyarakat dalam bentuk pembangunan dan program lainnya untuk kesejahteraan dan pemerataan.

"Seluruh masyarakat Bantul adalah pejuang pajak untuk pembangunan, pajak bukan beban namun adalah kontribusi nyata kita untuk pembangunan Bantul," ungkap Halim.

Sesuai dengan namanya, dalam acara ini Pemerintah Kabupaten Bantul melalui BPKPAD juga memberikan beberapa kategori penghargaan yakni, kategori PBB -P2, kategori BPHTB, pajak restoran, pajak hotel, pajak reklame, dan pajak hiburan. Peraih penghargaan datang dari sektor swasta, kapanewon, kalurahan, hingga padukuhan. Pada kesempatan tersebut dilakukan pula pengundian grand prize sepuluh unit motor.





## **Meski Telah Menginjak Usia Senja, Peserta Gelar Macapat Tetap Pancarkan Energi Jiwa Muda**



**T**abuhan gamelan yang dimainkan dengan apik oleh para pengrawit sebagai iringan tembang macapat menggema di Aula Pemda II Manding, Selasa (15/11/2022). Alunan musik tradisional Jawa tersebut merupakan bagian dari Gelar Macapat Kabupaten Bantul tahun 2022 yang diselenggarakan hingga tiga hari ke depan.

Kepala Bidang Sejarah dan Permuseuman Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Bantul, Kun Ernawati menyampaikan Gelar Macapat sebetulnya telah menjadi agenda tahunan yang difasilitasi oleh Dinas Kebudayaan. Namun, kegiatan ini sempat vakum selama dua tahun akibat Pandemi Covid. Oleh sebab itu, Gelar Macapat tahun ini adalah angin segar bagi pelaku macapat di Kabupaten Bantul untuk terus memelihara budaya agar tak tergerus zaman.

"Gelar Macapat sempat terhenti karena Covid. Sekarang kita adakan kembali dengan tetap mengikuti protokol kesehatan. Harapannya tentu saja untuk tetap nguri-nguri (merawat) budaya yang kita miliki,"

tegasnya.

Diikuti oleh Paguyuban Sekar Tamansari dan 17 Paguyuban Macapat di setiap Kapanewon Kabupaten Bantul, mayoritas peserta Gelar Macapat telah berusia 50 tahun ke atas. Kendati demikian, semangat mereka untuk menjaga budaya lewat macapat tak pernah redup.

Surachman, Ketua Paguyuban Macapat Sekar Arum Piyungan menuturkan, anggota paguyuban macapat rata-rata memang tidak muda lagi. Di Paguyuban yang ia pimpin bahkan ada yang berusia 76 tahun. Namun, mereka tetap konsisten aktif dalam kegiatan macapat karena merasa senang dan berupaya agar macapat tidak mati.

"Selain memang untuk memelihara budaya, kami juga senang melakukannya. Bisa menghibur orang lain, juga ada keberkahan bagi diri sendiri. Semangat kami untuk bermacam memang semangat muda. Yang agak susah adalah menarik generasi muda agar mau meneruskan budaya macapat," ujar Surachman.

Menjaring generasi muda untuk mau terlibat aktif dalam memelihara budaya dan kearifan lokal sebetulnya mendapat perhatian tersendiri dari Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul. Berbagai lomba seperti lomba sesorah hingga lomba bertutur dengan target peserta anak muda atau pelajar juga beberapa kali digelar. Khusus untuk Gelar Macapat, Kepala Dinas Kebudayaan Bantul, Nugroho Eko Setyanto, berencana untuk tahun-tahun mendatang, generasi muda akan dilibatkan dalam kegiatan tersebut.

"Untuk berikutnya, sebetulnya bisa kita buat Gelar Macapat ini dikombinasikan dengan anak-anak muda juga. Sehingga terlihat regenerasinya dan anak-anak kita tidak melupakan budaya sendiri," pungkasnya.





# Wajah Baru Pasar Rakyat Turi

Mampu Tampung 144 Pedagang



Suasana yang berbeda terasa ketika menginjakkan kaki di Pasar Rakyat Turi. Kini kesan kumuh dan tidak teratur sudah berubah. Pasar Turi, Sidomulyo, Bambanglipuro memiliki wajah baru yang bersih dan lebih modern. Pasar ini diresmikan oleh Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, pada Kamis (17/11/2022). Dengan penataan sistem zonasi sesuai barang dagang, Pasar Turi kini nampak rapi dan tertata.

Menghabiskan lebih dari tiga miliar rupiah yang didanai dari APBN Kementerian Perdagangan, dibantu dengan dana pendampingan revitalisasi dari APBD Kabupaten Bantul senilai hampir empat ratus juta rupiah, Pasar Turi dengan bangunan barunya diperkirakan mampu menampung 144 pedagang. Hasil pembangunan Pasar Turi diantaranya terdiri dari bangunan utama, kios, mushola, ruang laktasi, toilet, dan tempat sampah.

Dasar pembangunan Pasar Turi ini mengikuti prototype pasar yang berpedoman pada peraturan menteri perdagangan No 21 Tahun 2021 Tentang

Pedoman Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Perdagangan. Pembangunan Pasar Turi ini mencakup empat aspek yang meliputi revitalisasi fisik, revitalisasi manajemen, revitalisasi ekonomi, dan revitalisasi sosial.

DKUKMPP melalui program peningkatan sarana distribusi telah melakukan upaya peningkatan kapasitas pedagang dengan pelatihan penjualan online sebagai alternatif pemasaran serta dalam rangka percepatan dan perluasan digitalisasi. Kedepan, DKUKMPP akan melakukan penerapan e-Retribusi kepada seluruh pedagang pasar yang ada di Kabupaten Bantul secara bertahap.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, memandang bahwa pembangunan pasar rakyat adalah langkah nyata dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dengan pendayagunaan potensi lokal. "Pemerintah Kabupaten Bantul berkomitmen membangun pertumbuhan ekonomi inklusif, salah satunya dengan melakukan revitalisasi pasar-pasar tradisional, karena pasar tradisional ini mewadahi para pedagang dari kalangan masyarakat," ungkap Halim.







Menuju OPD yang Akuntabel,

## **Bappeda Kabupaten Bantul Lakukan Audit Eksternal**

**B**adan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Bantul menyelenggarakan audit internal sebagai wujud menuju OPD yang akuntabel di Ruang Rapat Sasana Bawarasa Bappeda, Jumat (18/11/2022). Kegiatan ini dihadiri oleh Bupati Bantul, Tim Badan Sertifikasi ISO 9001:2015, mitra Bappeda, serta OPD terkait.

Ir. Fenty Yusdayati, M.T., selalu Kepala Bappeda menyampaikan ungkapan terima kasih kepada seluruh pihak yang selama ini telah bekerja sama dan bekerja keras secara baik untuk memenuhi standar sertifikasi ISO 9001:2015. Hasil audit eksternal yang telah dilakukan ini menunjukkan bahwa Bappeda berhak menerima rekomendasi sertifikasi ISO 9001:2015 dengan delapan catatan berdasarkan hasil temuan observasi.

"Kami berusaha untuk memberikan pelayanan secara prima kepada seluruh kolega kami dan kepada masyarakat Bantul. Sehingga harapannya, kami bisa memenuhi harapan dari mitra kami," ujar Fenty.

Dalam kesempatan yang sama, Abdul Halim Muslih selaku Bupati Bantul turut menuturkan bahwa hasil audit yang telah disampaikan sungguh berarti untuk meningkatkan perubahan-perubahan ke arah

yang positif. Hal ini dikarenakan sesungguhnya pemerintah merupakan lembaga yang dituntut akuntabilitasnya, baik secara hukum maupun politik guna mewujudkan kesejahteraan rakyat. Oleh karena itu, Bappeda diharapkan dapat menjadi OPD yang akuntabel serta yang melakukan reformasi birokrasi secara baik melalui kegiatan audit eksternal yaitu audit manajemen ISO 9001:2015. Dengan audit ini pula, pemerintah Kabupaten Bantul diharapkan semakin dekat dengan tujuan visi pembangunan Kabupaten Bantul.

Halim juga mengucapkan terima kasih kepada tim badan sertifikasi ISO 9001:2015 yang telah memberikan rekomendasi bermanfaat bagi perbaikan kinerja dan perbaikan akuntabilitas Bappeda serta mengucapkan terima kasih, selamat, dan apresiasi kepada Bappeda.

"Saya mengucapkan terima kasih, selamat, dan apresiasi kepada Bappeda yang recommended for certification ISO 9001 2015 dengan catatan. Mudah-mudahan catatan-catatan ini bisa ditindaklanjuti dan akan semakin membawa pemerintahan Kabupaten Bantul itu lebih akuntabel di dalam mewujudkan kesejahteraan rakyat," tutup Halim.



# **BANTUL BERSHOLAWAT,**

## **Puncak Rangkaian Hari Santri Nasional di Bantul**

Dalam rangka puncak hari santri nasional tahun 2022 serta penggalangan dana untuk korban gempa Cianjur, Pemerintah Kabupaten Bantul mengadakan Bantul Bersholawat bersama Mafia Sholawat, KH. Mohammad Ali Shodiqin dan KH. R. Mahfud Chamid. Bantul Bersholawat diadakan di Lapangan Trirenggo pada Ahad (27/11/22).

Acara ini dihadiri oleh Abdul Halim Muslih selaku Bupati Bantul, Anggota Forkopimda Kabupaten Bantul, Kepala Kementerian Agama Kabupaten Bantul, Dr. H. Riyanto, M.Hum selaku Ketua PCNU Bantul, KH. Mohammad Ali Shodiqin, KH. R. Mahfud Hamid, Kepala Bagian Kesra dan Seluruh OPD se-Kabupaten Bantul.

Dalam sambutannya, Budi Suprpto menyampaikan bahwa berbagai rangkaian kegiatan Hari Santri Nasional di Kabupaten Bantul telah terlaksana, diawali dengan apel akbar pada tanggal 22 Oktober 2022 di Lapangan Paseban, Sema'an Al-Qur'an bersama JMQH Bantul di Rumah Dinas Bupati, bakti sosial santri yang berupa ro'an atau bersih-bersih pondok pesantren, bersih sungai di Kali Winongo, bersih-bersih di lingkungan Pasar Jejeran, Pasar Niten, dan Pasar Sungapan. Kemudian, pada tanggal 12 November 2022 menyelenggarakan pojok konsultasi UMKM santri di Kalurahan Wijirejo, dan sebagai puncak Hari Santri Nasional diadakan pengajian akbar sekaligus sholawat bersama KH. Mohammad Ali Shodiqin, dan KH. R. Mahfud Hamid.

"Pada kesempatan kali ini, juga akan

dilaksanakan penyerahan secara simbolis yaitu pemberian tali asih kepada para kufat hafidz dan hafidzoh di Kabupaten Bantul dengan jumlah khotam 30 jus ada 573 hafidz hafidzoh, 20 jus ada 49 hafidz hafidzoh, penyerahan beasiswa santri 150 santri, dan penyerahan secara simbolis pemberian bibit pohon kepada pesantren-pesantren se-Kabupaten Bantul." tutur Budi.

Pada kesempatan yang sama, Halim mengatakan bahwa rangkaian Hari Santri akan terus diadakan kedepannya agar para santri semakin ber hikmat dan memiliki peran yang semakin besar bagi pembangunan Kabupaten Bantul. Para santri sekarang dan di masa depan semakin dituntut kiprahnya untuk pembangunan NKRI. Santri adalah orang-orang yang memiliki kalimah tauhid, sehingga setiap kiprah santri dilandasi keikhlasan hanya untuk Allah dan untuk keselamatan umat. Sebagaimana telah dilakukan oleh santri-santri zaman dulu untuk membela kedaulatan RI.

"Perlu masyarakat tau bahwa ke depan Kabupaten Bantul akan terus mendorong pengembangan SDM santri. Oleh karena itu, akan disampaikan beasiswa untuk santri agar mereka dapat mengembangkan ilmu pengetahuan. Santri sekarang dan di masa depan tidak hanya menguasai ilmu-ilmu agama tetapi juga ilmu dunia yang akan digunakan bagi kemashalatan umat." pungkas Halim.





# **"Kuntul Gunung", Kerjasama Kulonprogo, Bantul, dan Gunung Kidul untuk Kembangkan Kawasan Selatan DIY**

Dalam rangka mengoptimalkan sektor unggulan Kabupaten Bantul, yaitu Pertanian, Kelautan, dan Pariwisata, Pemerintah Kabupaten Bantul menjalin kerjasama dengan pemerintah kabupaten Gunung Kidul dan Kulon Progo. Hal ini ditandai dengan penandatanganan MoU oleh Bupati Bantul, Abdul Halim, Sekretaris Daerah Gunung Kidul, Ir. Drajad Ruswandono, M.T., dan PJ. Bupati Kulon Progo Drs. Tri Saktiana, M.Si., di Hotel Ros in pada Senin, (21/11/2022).

Subkoordinator Kelompok Substansi Administrasi Pemerintahan dan Kerja Sama, Susmawati, S.E., M.Si. mengatakan tujuan acara ini karena adanya perbedaan pemahaman antara perangkat daerah dan pihak ketiga.

"Adapun kegiatan ini sebagai tindak lanjut adanya perbedaan pemahaman antara perangkat daerah, pemerintah, dan pihak ketiga terutama tahapan kerja sama, format naskah kerja sama dan berbagai rencana yang akan diintegrasikan ke dalam rencana pembangunan jangka panjang pembangunan daerah," kata Susmawati.

Adanya kerja sama Bantul, Gunung Kidul, dan Kulon Progo dikarenakan adanya persamaan geografis yang terletak pada bagian selatan DIY. Hal ini

merupakan usaha untuk merealisasikan visi dan misi Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengkubuwono X untuk memberdayakan kawasan selatan dan mengembangkan infrastruktur setempat. Mengingat Bantul, Gunung Kidul, dan Kulon Progo memiliki tingkat pendapatan terendah di DIY dan angka kemiskinan tertinggi di DIY, maka Bupati Bantul mengatakan, dengan adanya kerja sama ini bisa dikembangkan bersama untuk mengejar ketertinggalan.

"Potensi yang dimiliki Bantul, Gunung Kidul, dan Kulon Progo ini bisa kita kembangkan bersama. Kita bisa bersinergi sehingga ketiga daerah ini bisa mengejar ketertinggalannya," kata Abdul Halim.

Adanya penandatanganan MoU ini membuka sekat-sekat kewilayahan dan memperluas kerjasama yang lebih baik lagi dan berkolaborasi lebih erat

lagi antara Bantul, Gunung Kidul, dan Kulon Progo.

"Jika poros kerjasama kita yang satunya diberi nama Karto Mantul (Yogyakarta, Sleman, dan Bantul), poros kerjasama yang baru ini kita namakan Kuntul Gunung, kepanjangan dari Kulonprogo, Bantul, dan Gunung Kidul," lanjut Abdul Halim.





## Penyerahan Penghargaan Kepada Seniman dan Budayawan, ***Benteng Pelestari Budaya di Bantul***



Sejumlah seniman, budayawan, pelestari adat istiadat dan cagar budaya mendapatkan penghargaan yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Bantul melalui Kundha Kabudayan Kabupaten Bantul, di Hotel Ros In, Selasa (29/11/2022). Menurut Kepala Bidang Warisan Budaya Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kabupaten Bantul, Risman Supandi, M.Pd., pemberian penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi pemerintah kepada pelaku pelestari budaya yang terus memperjuangkan kebudayaan di Bantul.

“Kegiatan kali ini merupakan wujud penghargaan pemerintah bagi seniman maupun budayawan yang senantiasa nguri-uri atau merawat kebudayaan di Kabupaten Bantul. Entah itu kegiatan berkesenian, adat istiadat, maupun menjaga cagar budaya. Sebab ranah kebudayaan itu luas sekali,” jelasnya.

Penyerahan penghargaan kategori seniman jatuh kepada Fajar Suharno, Wasis, S.Sn., Dwi Sujadmi, Rini Widyastuti, dan Sri Mulyono, S.Sn. Sementara itu, Upacara Wiwitan Sungapan, Nguras Sendang Angin-Angin, Jamasan Sela Gilang Lipura, Upacara Wiwitan Donotirto, dan Grebeg Bakda Mangiran adalah nama-nama yang muncul sebagai penerima penghargaan kategori pelestari adat tradisi. Sedangkan untuk pelestari cagar

budaya, penghargaan tersebut diberikan untuk Eks Kantor Kalurahan Mojohuro, Eks Kantor Kalurahan Kedungmiri, Eks Kantor Kalurahan Blawong, SD Kanisius Ganjuran, dan Eks Kantor Kalurahan Karangtengah.

Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo, dalam sambutannya menyampaikan bahwa selain sebagai benteng penjaga budaya, seniman dan budayawan memiliki peran penting untuk mempersatukan bangsa. Menurutnya, kebudayaan adalah salah satu sektor terpenting mempererat kesatuan dan persatuan.

“Politik sampai ekonomi belum tentu bisa mempersatukan bangsa karena pasti muaranya kepada kekuasaan dan keuntungan. Berbeda dengan kebudayaan, sektor ini justru yang paling ampuh dalam mempersatukan bangsa,”

tegasnya.

Joko menambahkan, kekayaan budaya yang dimiliki Indonesia dan Bantul khususnya, adalah warisan leluhur yang nyata memiliki nilai adiluhung. Kekuatan keragaman budaya inilah yang membuat

semboyan Bhineka Tunggal Ika masih digaungkan hingga saat ini. Sebab, diantara gempuran ideologi-ideologi atau paham-paham anyar masuk ke Indonesia, hal tersebut bisa dibentengi dengan keragaman budaya yang dimiliki Indonesia.

